

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas pada Bab 4, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan eksternal berpengaruh secara negatif terhadap pemilihan strategi bersaing perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan dengan ketidakpastian tinggi akan mendorong perusahaan memilih strategi *defender*. Penerapan strategi *prospector* yang berfokus pada inovasi justru akan menambah ketidakpastian lingkungan menjadi semakin tinggi. Sehingga perusahaan berusaha menghindari hal tersebut dengan menerapkan strategi *defender*.
2. Strategi bersaing memiliki pengaruh terhadap investasi modal intelektual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan strategi *prospector* memiliki investasi modal intelektual yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan strategi *defender*. Perusahaan *prospector* membutuhkan modal intelektual sebagai pengetahuan dan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan produk baru dan proses inovasi.
3. Lingkungan eksternal memiliki pengaruh terhadap investasi modal intelektual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan dengan ketidakpastian yang tinggi cenderung meningkatkan investasi modal intelektual perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan memandang modal intelektual sebagai pengetahuan dan informasi yang memiliki potensi dalam mengurangi ketidakpastian lingkungan yang tinggi.
4. Modal intelektual memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Modal intelektual memberikan keunggulan kompetitif bagi pencapaian kinerja perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Pengukuran dengan indeks pengungkapan menggunakan *content analysis* rentan dengan masalah subjektivitas peneliti sehingga tidak luput dari kemungkinan adanya perbedaan interpretasi dalam memahami definisi masing-masing komponen pada rerangka komponen modal intelektual.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu indikator pengukuran untuk variabel lingkungan eksternal. Satu indikator pengukuran saja mungkin tidak dapat sepenuhnya menjelaskan konstruk lingkungan eksternal.
3. Penelitian ini tidak melakukan pengujian per sektor industri sehingga tidak dapat menganalisis lebih lanjut mengenai sektor industri yang memiliki pengaruh modal intelektual paling besar.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *software* NVivo untuk mengatasi masalah subjektivitas peneliti. NVivo merupakan suatu perangkat lunak yang didesain secara khusus untuk penelitian data kualitatif.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah indikator pengukuran untuk variabel lingkungan eksternal dengan menggunakan data-data industri, seperti pertumbuhan penjualan industri dan rasio konsentrasi industri.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian per sektor industri untuk menganalisis secara mendalam mengenai sektor industri yang memiliki pengaruh modal intelektual paling besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. (1991). Firm Resource and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Manajement*, 17(1): 99-120.
- BBC. (2014). *Apa yang harus Anda ketahui tentang Masyarakat Ekonomi Asean*. Didapat dari https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/08/140826_pasar_tenaga_kerja_aec, 27 Agustus 2018, pukul 19:46 WIB.
- Bentley, K.A., Omer, T.C., dan Sharp, N.Y. (2012). Business strategy, Financial Reporting Irregularities, and Audit Effort. *Contemporary Accounting Research Journal of Empirical Finance*, Vol 18.
- Bontis, N. (2000). Assesing Knowledge Assets: A Review of the Models Used to Measure Intellectual Capital. (Diunduh melalui <http://capitalintelektual.egc.ufsc.br>).
- Carvalho, L., dan Costa, T. (2014). Small and Medium Enterprises (SMEs) and Competitiveness: An Empirical Study. *Journal of Management Studies*, 2(2), 88-95.
- Chenhall, R.H., dan Morris, D. (1986). The impact of structure, environment, and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems. *The Accounting Review*, 61(1), 16-35.
- Child, J. (1997). Strategic Choice in the Analysis of Action, Structure, Organizations and Environment: Retrospect and Prospect. *Organization Studies*, 18(1), 43-76.
- Chusnah, F. N., Zulfiati, L., dan Supriati, D. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan dengan Strategi sebagai Pemoderasi, *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVII: Mataram*.

- Covin, J.G., dan Slevin, D.P. (1989). Strategic Management of Small Firms in Hostile and Benign Environments. *Strategic Management Journal*, 10: 75-87.
- Fisher, G. J. (1998). Contingency Theory, Management Control System and Firm Outcomes: Past Results and Future Directions. *Behavioural Research in Accounting* Vol. 10.
- Ghosh, D., dan Olsen, L. (2009). Environmental uncertainty and managers' use of discretionary accruals. *Accounting, Organizations and Society*, 34: 188-205.
- Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Goeyardi, G. (2016). *Net Profit Margin Tips*. Didapat dari www.astronacci.com/market-story/stocks/net-profit-margin-tips, 5 Oktober 2018, pukul 15:56 WIB.
- Gordon, L.A., dan Narayanan, V. (1984). Management accounting systems, perceived environmental uncertainty and organisation structure: an empirical investigation. *Accounting, Organisations and Society*, 9(1), 33-47.
- Guthrie, J., Petty, R., Yongvanich, K., dan Ricceri, F. (2004). Using content analysis as a research method to inquire into intellectual capital reporting. *Journal of Intellectual Capital*, 5(2), 282-293.
- Hariyati, dan Tjahjadi, B. (2015). Hubungan Antara Strategi Inovasi Dengan Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Modal Intelektual Dan Kinerja Pelanggan. *Konferensi Regional Akuntansi 2: Malang*, 29-30 April.
- Huang, C. C., Tayles, M., dan Luther, R. (2010). Contingency factors influencing the availability of internal intellectual capital information. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 8(1), 4-21.

- Idris. (2014). Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Orientasi Strategi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada IKM Batik Tulis di Pantura Jawa Tengah). *Forum Manajemen Indonesia 6*: Medan, 12-14 November.
- Istanti, S. L. W. (2013). Teori Kontingensi, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Keluaran Perusahaan: Hasil Yang Lalu Dan Arah Masa Depan. *Potensio*, Vol. 18, No. 2.
- Ivancic, V., Mencer, I., Jelenc, L., dan Dulcic, Z. (2017). Strategy Implementation – External Environment Alignment. *Journal of Contemporary Management Issues*, 22: 51-67.
- Jauch, L. R., dan Glueck, W. R. (1999). *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan* (edisi ke-3). Jakarta: Erlangga.
- Jeneo, A. (2013). Pengaruh Human Capital, Structural Capital, dan Physical Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Tekun*, 4(2), 247-263.
- Juliani, S. (2017). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Pemoderasi*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya). Diunduh melalui <http://repository.wima.ac.id>.
- Kotler, P., dan Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran* (edisi ke-12) Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Lee, J., dan Miller, D. (1996). Strategy Enviroment and performance in Two Technological Contex: Contigency Theory in Korea. *Organizationan Studies*, 17(1), 729-750.
- Lucyanda, J., dan Rahmayanti, A. (2012). Pengaruh Strategi Bersaing Dan Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital Performance. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 11(1), 70-82.

- Manditinos, D., Chatzoudes, D., Tsairidis, C., dan Theriou, G. (2011). The Impact of Intellectual Capital on Firm's Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 12, No. 1.
- Miles, R. E., Snow, C.C., dan Pfeffer, J. (1974). *Organization-Environment: Concepts and Issues* (Diunduh melalui <https://onlinelibrary.wiley.com>)
- Miles, R. E., dan Snow, C.C. (1978). *Organizational Strategy, Structure, and Process*. New York: McGraw-Hill.
- Mintzberg, H. (2013). *Simply Managing*. New Jersey: Prentice Hall.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ouchi, W. G. (1977). The Relationship Between Organizational Structure and Organizational Control. *Administrative Science Quarterly*, 22(1), 95-113.
- Pearce II, J. A., dan Robinson Jr., R. B. (2008). *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian* (edisi ke-10) Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Porter, M.E. (1980). *Competitive strategy – techniques for analyzing industries and competitors*. New York: The Free Press.
- Porter, M.E. (1985). *Competitive Advantage – Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: The Free Press.
- Pulic, A. (1998). Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. *Paper Presented at the 2nd McMaster word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*.
- Pulic, A. (2000). VAIC™ an Accounting Tool for IC Management. *International Journal of Technology Management*, Vol. 20 No. 5.

- Purnomosidhi, B. (2006). Analisis Empiris terhadap Determinan Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ. (Disertasi yang Tidak Dipublikasikan, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang).
- Randa, F., dan Solon, A. S. (2012). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, 10(1), 24-47.
- Riyandini, P. E. S., dan Fadilah, S. (2016). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan yang Diintervensi oleh Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Empiris pada Sub Sektor Perbankan Periode Tahun 2011-2014). *Prosiding Akuntansi*, Vol. 2, No. 1.
- Roos, G., Roos, J., Edvinsson, L. dan Dragonetti, N.C. (1997). *Intellectual Capital Navigating in the New Business Landscape*. New York: New York University Press.
- Santos, J. B., dan Brito, L. A. L. (2012). Toward a Subjective Measurement Model for Firm Performance. *Brazilian Administration Review*, 9(6), 95-117.
- Soetianto, H. (2016). *Analisis Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Penghindaran Pajak*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya). Diunduh melalui <http://repository.wima.ac.id>.
- Soheily, M., Shahnaznayebzadeh, dan Abghari, R. (2014). An Investigation of Contingency Factors Influencing Intellectual Capital Information. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(5), 53-66.
- Stewart, T.A. (1997). *Intellectual Capital: The New Wealth of Organization*. New York: Doubleday.

- Subramaniam, M., dan Youndt, M. A. (2005). The Influence of Intellectual Capital on The Types of Innovative Capabilities. *Academy of Management Journal*, 48(3), 450-463.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th edition). New York: McGraw-Hill.
- Sullivan, P. H. (2000). *Value-Driven Intellectual Capital: How to Convert Intangible Corporate Assets Into Market Value*. New York: John Wiley & Son, Inc.
- Suryaputra, G., dan Christiawan, Y. J. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Business Accounting Review*, 4(1), 493-504.
- Suwiji, N. E. (2015). *Analisis Perbedaan Modal Intelektual Antar Industri: Perbankan, Telekomunikasi, dan Manufaktur*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya). Diunduh melalui <http://repository.wima.ac.id>.
- Sveiby, K.E. (1997). Intangible Assets Monitor. *Journal of Resource Costing & Accounting*, 2(1), 73-97.
- Tan, J. J., dan Litschert, R. J. (1994). Environment-Strategy Relationship and its Performance Implications: An Empirical Study of Chinese Electronics Industry. *Strategic Management Journal*, Vol. 15, No. 1.
- Thompson, J. D. (1967). *Organizations in Action: Social Science Bases of Administrative Theory*. New York: McGraw-Hill.
- Ulum, I. (2008). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 77-84.
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of The Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171-180.

- Wijayanto, W. (2010). Pengaruh Perubahan Strategi Organisasional Dalam Menghadapi Turbulance Environment Terhadap Kinerja OrganisasI (Studi kasus pada vendor computer di Purwokerto). *Majalah Ilmiah Ekonomika*, 13(1), 39-108.
- Wiklund, J. (1999). The Sustainability of the Entrepreneurial Orientation-Performance Relationship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 24: 37-48.
- Wirtz, B. W., Mathieu, A., dan Schilke, O. (2007). Strategy in High-Velocity Environments. *Long Range Planning*, 40: 295-313.
- Yamin, S., dan Kurniawan, H. (2009). *Structural Equation Modeling: Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan Lisrel-PLS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Zainuddin, Y. (2003). Management Accounting and Control System: The State of the Art. *Makalah Seminar Dosen Tamu Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro*: Semarang, 25 September.